



ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH GUBERNUR RIAU TAHUN 2024 PADA MEDIA ONLINE GORIAU.COM

ANALYSIS OF THE FRAMING OF NEWS COVERAGE OF THE 2024 RIAU GOVERNOR ELECTION ON THE ONLINE MEDIA OUTLET GORIAU.COM

Siti Ramina Siregar^{1*}, Ismandianto²

^{1*}Universitas Riau, Email : sitiraminal004@student.unri.ac.id

²Universitas Riau, Email : ismandianto@lecturer.unri.ac.id

*email koresponden: sitiraminal004@student.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i3.3412>

Abstrack

News coverage of the 2024 Riau Governor Election has become a major political issue in local online media. Variations in news presentation indicate a framing process in constructing social reality. This study aims to analyze the framing of news coverage regarding the 2024 Riau Governor Election on GoRiau.com using the social reality construction theory framework. The research adopts a qualitative descriptive approach with Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis model. Data were collected through systematic observation, documentation, and literature review of 8 representative news articles published between September and December 2024. The results reveal that in the syntactic structure, GoRiau.com prominently highlighted the Abdul Wahid–SF Hariyanto ticket through headlines, leads, and quoted sources. In the script structure, all articles fulfilled the 5W+1H elements, presenting a coherent narrative of the election process. In the thematic structure, the coverage was organized systematically around candidate activities, favoring the election trajectory of the Abdul Wahid–SF Hariyanto pair. Rhetorically, GoRiau.com utilized accessible lexicons supported by empirical data and source quotes to reinforce credibility. Overall, GoRiau.com framed the 2024 Riau Governor Election as a procedural democratic event while displaying a noticeable tendency toward greater exposure and favorable framing for the Abdul Wahid–SF Hariyanto pair.

Keywords: Framing Analysis, 2024 Riau Governor Election, Political Communication.

Abstrak

Pemberitaan Pemilihan Gubernur Riau Tahun 2024 menjadi salah satu isu politik utama pada media online lokal. Perbedaan cara penyajian informasi menunjukkan adanya proses pembingkaihan (*framing*) dalam mengonstruksi realitas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *framing* pemberitaan



Pilkada Gubernur Riau Tahun 2024 pada media online *GoRiau.com* menggunakan kerangka teori konstruksi realitas sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Data dikumpulkan melalui observasi sistematis, dokumentasi, dan studi pustaka terhadap 8 sampel berita yang terbit pada periode September hingga Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada struktur sintaksis, *GoRiau.com* lebih sering menonjolkan pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto dalam judul, *lead*, dan pilihan kutipan narasumber. Pada struktur skrip, seluruh berita telah memenuhi unsur kelengkapan 5W+1H secara kronologis. Pada struktur tematik, berita disusun secara sistematis yang sebagian besar mengarah pada penguatan narasi perkembangan pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto. Pada struktur retorik, digunakan leksikon yang sederhana dan informatif, didukung data persentase dan foto pendukung. Secara keseluruhan, *GoRiau.com* membingkai Pilkada Gubernur Riau Tahun 2024 sebagai proses demokrasi yang berjalan prosedural, namun cenderung memberikan porsi publikasi yang lebih dominan dan bernuansa positif kepada pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto.

Kata Kunci: Analisis Framing, Pilkada Gubernur Riau 2024, Komunikasi Politik.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan politik dan penyebaran informasi publik di era kontemporer tidak dapat dilepaskan dari peran vital media massa. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat telah menggeser lanskap konsumsi media masyarakat, dari media cetak menuju media berbasis digital atau *online*. Berdasarkan laporan *Digital News Report* oleh Reuters Institute, media *online* secara konsisten menjadi sumber berita utama masyarakat Indonesia dengan penetrasi yang mencapai 84% hingga 89%. Fleksibilitas, aktualitas, dan kemudahan akses melalui perangkat pintar menjadikan portal berita *online* sebagai arena utama pertukaran diskursus publik, termasuk dalam dinamika politik elektoral di tingkat lokal.

Dalam konteks komunikasi politik, media massa bukan sekadar saluran netral pemindah pesan, melainkan aktor strategis yang aktif membentuk opini publik dan mengonstruksi realitas. Setiap peristiwa politik, khususnya Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), merupakan komoditas berita yang kaya akan nilai berita (*news value*). Menjelang Pilkada Gubernur Riau Tahun 2024, persaingan antarkandidat tidak hanya terjadi di lapangan melalui kampanye tatap muka, melainkan juga berlanjut di ruang siber melalui perebutan narasi di media massa. Cara media memilih, mengemas, dan menekankan aspek tertentu dari suatu peristiwa politik sangat menentukan persepsi serta preferensi politik pemilih.

Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Riau 2024 menghadirkan tiga pasangan calon utama, yaitu pasangan nomor urut 1 Abdul Wahid–SF Hariyanto (diusung PKB, PDI-P, NasDem), nomor urut 2 Muhammad Nasir–HM Wardan (diusung Gerindra, Demokrat, PAN, PPP, Perindo, PSI), serta nomor urut 3 Syamsuar–Mawardi Muhammad Saleh (diusung Golkar dan PKS). Ketiga pasangan ini membawa latar belakang, rekam jejak, dan kekuatan politik yang unik. Dalam mengawal kontestasi ini, portal berita lokal seperti *GoRiau.com* memegang peranan kunci. Diterbitkan oleh PT Gema Informasi Riau Digital, *GoRiau.com* merupakan salah satu portal berita *online* berjejaring lokal dengan tingkat kunjungan tertinggi di Provinsi Riau, mengungguli media siber lokal lainnya berdasarkan data Similarweb.

Secara teoritis, pemberitaan media mengenai kontestasi politik selalu melewati proses filtrasi dan pembingkai (Malik dan Hidir, 2025). Sebagaimana dijelaskan dalam teori Konstruksi Realitas Sosial oleh Berger dan Luckmann (1966), realitas sosial tidak bersifat objektif secara mutlak, melainkan dikonstruksi secara berkelanjutan melalui proses eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Dalam tatanan media, realitas simbolik yang disajikan wartawan dan redaksi merupakan hasil seleksi atas realitas objektif di lapangan. Pembingkai berita (*news framing*) menjadi mekanisme utama bagaimana realitas tersebut diproduksi dan dimaknai. Kosicki dan Pan (1993) mendefinisikan *framing* sebagai proses menempatkan informasi dalam kerangka kognitif tertentu sehingga elemen tertentu dari suatu isu menjadi lebih menonjol (*salient*) dan mempengaruhi cara khalayak menafsirkan peristiwa tersebut.



Penelitian terdahulu mengenai *framing* politik pada media *online* telah banyak dilakukan. Hudha (2021) mengkaji *framing* berita kampanye Pilkada Riau 2018 pada portal *Riauterkini.com* dan menemukan kecenderungan penataan struktur narasi yang memprioritaskan calon tertentu. Abdurrahman (2021) menganalisis pemberitaan Pilkada DKI Jakarta di *Kompas.com* dan menemukan adanya pola pembingkai kontroversial terhadap salah satu kandidat. Selanjutnya, Sukmawati (2022) mengomparasikan *Fajar.co.id* dan *Detik.com* pada Pilkada Makassar 2020 yang memperlihatkan keberpihakan naratif media lokal terhadap pemenang hasil *quick count*. Fathan (2022) juga menemukan adanya kecenderungan bias media pada *Solopos.com* dalam membingkai aktivitas petahana di Pilkada Klaten. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji *framing* media *online* lokal utama di Riau (*GoRiau.com*) dalam lanskap kontestasi Pilkada Gubernur Riau 2024 yang krusial masih sangat terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana portal berita *online GoRiau.com* membingkai pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Gubernur Riau Tahun 2024. Kerangka analisis dioperasikan melalui empat struktur pembingkai model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu:

1. Struktur Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta dalam skema berita);
2. Struktur Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta melalui kelengkapan 5W+1H);
3. Struktur Tematik (cara wartawan menulis fakta dalam tatanan paragraf dan koherensi); serta
4. Struktur Retoris (cara wartawan menekankan fakta melalui leksikon, grafis, dan idiom).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivisme memandang realitas sosial sebagai hasil ciptaan manusia yang kreatif melalui konstruksi mental dan simbolik, di mana media tidak sekadar melaporkan fakta melainkan membentuk dan memberi makna atas peristiwa.

Subjek penelitian ini adalah portal berita *online GoRiau.com* ([www.goriau.com])(<https://www.goriau.com>)), sedangkan objek penelitiannya adalah teks artikel berita yang memuat isu Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2024. Pemilihan *GoRiau.com* didasarkan pada pertimbangan bahwa portal ini merupakan media siber lokal dengan lalu lintas pengakses tertinggi di Riau serta terverifikasi secara resmi.

Unit analisis dalam penelitian ini ditetapkan secara purposif (*purposive sampling*), yaitu sebanyak 8 sampel berita utama yang terbit pada rentang waktu September hingga Desember 2024. Sampel berita mewakili tahapan-tahapan penting Pilkada Riau 2024, yang dirinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Unit Analisis Sampel Berita GoRiau.com

No	Tanggal Terbit	Judul Berita
1	03 September 2024	Silaturahmi dengan MUI, Cagubri M Nasir janji bawa Riau jadi peradaban islam terbesar, Hafizh Al-Qur'an juga akan diperbanyak
2	23 September 2024	Nomor paslon Gubernur Riau, Bermarwah Nomor 1, Nawaitu 2, Suwai 3, ini maknanya menurut setiap paslon
3	26 September 2024	KPU Tetapkan Zona Kampanye Paslon Gubernur Riau
4	27 November 2024	Cagub Riau Abdul Wahid Gunakan Hak Pilih di TPS 15 Kelurahan Tangkerang Labuay
5	27 November 2024	Calon Gubernur Riau Syamsuar Bersama Keluarga Selesai Memilih di TPS 23, Ini Pesannya
6	27 November 2024	Pilkada Riau 2024: Abdul Wahid-SF Hariyanto Unggul 43,3% Versi Quick Count LSI Denny JA
7	27 November 2024	Hasil Hitung Cepat LSI: Wahid-SF Hariyanto Menang, Ini Pesan KPU Riau



8 06 Desember 2024 Abdul Wahid-SF Hariyanto Raih Suara Terbanyak di Pilkada Riau 2024

(Sumber: Olahan Peneliti, 2026)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. **Dokumentasi digital**, yaitu mengunduh, mencatat, dan mengarsip teks berita beserta elemen visual/foto berita dari portal *GoRiau.com*;
2. **Observasi non-partisipan**, yaitu mengamati perkembangan dan kecenderungan publikasi berita politik di portal tersebut selama kurun waktu penelitian;
3. **Studi Pustaka**, mengumpulkan literatur teoretis terkait analisis *framing*, komunikasi politik, dan jurnalistik media *online* (Malik et.al, 2024).

Analisis data mengacu pada skema analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang membagi pengamatan teks berita ke dalam empat dimensi operasional, yaitu:

1. **Sintaksis** (skema berita: judul, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, penutup);
2. **Skrip** (pola penceritaan: kelengkapan 5W+1H);
3. **Tematik** (struktur penulisan: paragraf, proposisi, bentuk kalimat, koherensi);
4. **Retoris** (penekanan pesan: leksikon, idiom, grafis/foto).

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode (Malik et.al, 2025), serta pengamatan ketat (*persistent observation*) terhadap konsistensi pilihan kata dan struktur narasi berita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *framing* terhadap 8 unit sampel berita pada media *online GoRiau.com* dilakukan secara komprehensif berdasarkan empat perangkat pembedaan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Temuan empiris dari masing-masing berita dijabarkan sebagai berikut:

1. Berita 1 (03 September 2024): "Silaturahmi dengan MUI, Cagubri M Nasir janji bawa Riau jadi peradaban islam terbesar, Hafiz Al-Qur'an juga akan diperbanyak"

- **Sintaksis:** Judul berita secara langsung menonjolkan janji politik Muhammad Nasir. *Lead* menginformasikan kegiatan silaturahmi dengan Ketua MUI Riau. Latar informasi memuat rombongan pendamping (Perindo dan tim sukses) serta narasi ketimpangan pengelolaan sumber daya alam (SDA) Riau. Kutipan didominasi penuh oleh pernyataan M. Nasir tanpa menghadirkan tanggapan kuantitatif atau kutipan balik dari pimpinan MUI Riau.
- **Skrip:** Struktur 5W+1H terpenuhi (*Who*: M. Nasir & MUI Riau; *What*: Silaturahmi politik; *Where*: Kantor MUI Riau; *When*: 3 September 2024; *Why*: Meminta bimbingan ulama & memaparkan program keagamaan; *How*: Diskusi interaktif).
- **Tematik:** Paragraf disusun secara runtut mengarahkan pembaca pada komitmen keagamaan pasangan M. Nasir-Wardan. Koherensi penjelas menghubungkan jumlah 12.000 masjid di Riau dengan target pencetakan puluhan ribu hafiz Al-Qur'an secara realistis melalui penyediaan anggaran daerah.
- **Retoris:** Penggunaan leksikon bertema religius seperti "*petunjuk ajar*", "*petuah*", "*syiar Islam*", dan "*peradaban Islam terbesar*". Foto pendukung menampilkan posisi M. Nasir duduk sejajar mengitari pimpinan ulama dalam suasana hangat.

2. Berita 2 (23 September 2024): "Nomor paslon Gubernur Riau, Bermarwah Nomor 1, Nawaitu 2, Suwai 3, ini maknanya menurut setiap paslon"

- **Sintaksis:** Judul dan *lead* menyoroti penetapan nomor urut dalam rapat pleno terbuka KPU Riau di Hotel Aryaduta Pekanbaru. Porsi kutipan disajikan secara berurutan sesuai nomor urut: Abdul Wahid (nomor 1), M. Nasir (nomor 2), dan Syamsuar (nomor 3). Kutipan Abdul Wahid mendapatkan ruang kalimat yang lebih panjang mengenai janji mengayomi seluruh anak bangsa.
- **Skrip:** Berita memenuhi unsur 5W+1H secara kronologis dari pengundian hingga penyampaian kata sambutan masing-masing paslon.
- **Tematik:** Struktur tematik membagi porsi penjelasan menjadi tiga bagian secara seimbang. Hubungan antarkalimat menggunakan koherensi perincian yang menghubungkan nomor urut dengan makna filosofis *tagline* kampanye masing-masing pasangan (*Bermarwah, Nawaitu, Suwai*).



- **Retoris:** Leksikon yang digunakan bersifat adaptif-politik ("*pertanda unggul*", "*Riau Emas 2045*", "*negeri Melayu penuh martabat*"). Foto memperlihatkan ketiga paslon secara berdampingan mengangkat plakat nomor urut di atas panggung KPU.
- 3. **Berita 3 (26 September 2024): "KPU Tetapkan Zona Kampanye Paslon Gubernur Riau"**
 - **Sintaksis:** Berita berorientasi pada jurnalistik lembaga (*institutional news*). Judul dan *lead* berfokus pada kebijakan KPU Riau menetapkan tiga zona kampanye. Sumber tunggal berasal dari komisioner KPU Riau, Nugroho Notosusanto. Tidak ada opini personal kandidat.
 - **Skrip:** Kelengkapan 5W+1H fokus pada aspek teknis-prosedural (*What*: Penetapan zona kampanye; *Where*: 12 Kabupaten/Kota di Riau; *When*: Masa kampanye 60 hari [25 Sept–23 Nov 2024]; *How*: Rotasi 15 harian tiap zona).
 - **Tematik:** Informasi disusun secara sistematis menggunakan bentuk kalimat deskriptif. Koherensi perincian membagi secara rinci kabupaten/kota dalam Zona I, Zona II, dan Zona III.
 - **Retoris:** Penggunaan istilah administratif resmi ("*zona kampanye*", "*rapat umum*", "*teknis pergiliran*"). Foto berita menampilkan komisioner KPU Riau sedang memegang mikrofon memberikan keterangan.
- 4. **Berita 4 (27 November 2024): "Cagub Riau Abdul Wahid Gunakan Hak Pilih di TPS 15 Kelurahan Tangkerang Labuay"**
 - **Sintaksis:** Judul dan *lead* memfokuskan perhatian pada momen pencoblosan Cagub Abdul Wahid di Pekanbaru. Kutipan didominasi pesan kepasrahan spiritual dan ajakan menggunakan hak pilih ("*Segala ikhtiar sudah kami lakukan... kami serahkan sepenuhnya kepada takdir Allah SWT*"). Penutup berita memuat apresiasi Wahid terhadap KPU dan Bawaslu.
 - **Skrip:** Berita mengisahkan kedatangan Wahid pada pukul 09.00 WIB hingga selesai mencoblos. Kelengkapan 5W+1H terpenuhi dengan menekankan aspek keteladanan warga negara yang baik.
 - **Tematik:** Paragraf dikembangkan dengan koherensi penjelas yang mengaitkan tindakan simbolik mencoblos dengan seruan menjaga netralitas dan kesuksesan pesta demokrasi.
 - **Retoris:** Penggunaan leksikon bernuansa positif dan santun ("*ikhtiar*", "*hati nurani*", "*netralitas*", "*profesionalisme*"). Foto pendukung menampilkan gambar dekat (*close-up*) Abdul Wahid sedang memasukkan jari ke tinta pemilu.
- 5. **Berita 5 (27 November 2024): "Calon Gubernur Riau Syamsuar Bersama Keluarga Selesai Memilih di TPS 23, Ini Pesannya"**
 - **Sintaksis:** Judul dan *lead* menyoroti aktivitas pencoblosan petahana Syamsuar yang hadir bersama istri dan putranya pada pukul 06.53 WIB. Latar informasi menggambarkan atribut batik kuning yang dikenakan dan suasana akrab bersama warga. Kutipan berisi pesan agar demokrasi berjalan damai dan optimisme partisipasi memilih.
 - **Skrip:** Penceritaan mengikuti alur kronologis proses pencoblosan keluarga petahana secara utuh (5W+1H).
 - **Tematik:** Struktur tematik mengaitkan status Syamsuar sebagai calon petahana dengan harapan akan tingginya partisipasi publik sebagai sinyal positif bagi pembangunan Riau.
 - **Retoris:** Penggunaan leksikon berkarakter kepemimpinan ("*proses demokrasi*", "*pemimpin terbaik*", "*sinyal positif*"). Foto memperlihatkan Syamsuar bersama istri dan anaknya memamerkan surat suara di dalam bilik suara.
- 6. **Berita 6 (27 November 2024): "Pilkada Riau 2024: Abdul Wahid–SF Hariyanto Unggul 43,3% Versi Quick Count LSI Denny JA"**
 - **Sintaksis:** Judul dan *lead* secara eksplisit memproklamasikan keunggulan telak pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto. Latar informasi merinci perolehan angka ketiga paslon di Posko Bermarwah. Kutipan berasal dari perwakilan LSI Denny JA, Abdul Wahid, dan tokoh politik senior mantan Gubernur Riau Rusli Zainal.
 - **Skrip:** Berita menguraikan jalannya konferensi pers *quick count* (5W+1H), metodologi 300 TPS sampel, hingga pernyataan keunggulan sementara.



- **Tematik:** Paragraf disusun menggunakan pola piramida terbalik. Koherensi sebab-akibat menghubungkan kombinasi figur muda Abdul Wahid dan birokrat berpengalaman SF Hariyanto sebagai faktor kunci keunggulan.
- **Retoris:** Leksikon bernuansa kemenangan dan legitimasi ("*unggul*", "*jauh meninggalkan*", "*duet yang tepat*", "*tanpa politik uang*"). Foto berita menampilkan Abdul Wahid didampingi SF Hariyanto dan Rusli Zainal tersenyum dalam jumpa pers.
- 7. **Berita 7 (27 November 2024): "*Hasil Hitung Cepat LSI: Wahid-SF Hariyanto Menang, Ini Pesan KPU Riau*"**
 - **Sintaksis:** Judul menegaskan kata "*Menang*" bagi pasangan Wahid-SF Hariyanto berdasarkan rilis LSI (data masuk 85%). Namun, *lead* dan isi berita secara sintaktis mengedepankan imbauan Komisioner KPU Riau Nugroho Notosusanto agar publik menahan diri.
 - **Skrip:** Berita memadukan narasi klaim kemenangan *quick count* dengan mekanisme rekapitulasi resmi KPU (5W+1H).
 - **Tematik:** Keterkaitan antarkalimat memperlihatkan koherensi pembeda (*contrast*) antara klaim hasil cepat lembaga survei swasta dengan kewenangan mutlak rekapitulasi berjenjang oleh KPU.
 - **Retoris:** Penekanan kata-kata penebih ("*menunggu hasil resmi*", "*kondusif*", "*transparansi*", "*integritas*"). Foto memuat komisioner KPU Riau yang sedang memberikan keterangan pers.
- 8. **Berita 8 (06 Desember 2024): "*Abdul Wahid-SF Hariyanto Raih Suara Terbanyak di Pilkada Riau 2024*"**
 - **Sintaksis:** Judul dan *lead* memberitakan hasil rapat pleno terbuka KPU Riau di Hotel Grand Elite Pekanbaru yang menetapkan pasangan Abdul Wahid-SF Hariyanto sebagai pemenang dengan perolehan 1.224.193 suara. Latar informasi merinci perolehan suara di 12 Kabupaten/Kota. Kutipan memuat pernyataan legawa saksi pasangan nomor urut 3 dan catatan evaluasi saksi nomor urut 2.
 - **Skrip:** Unsur 5W+1H disajikan secara komprehensif menguraikan pelaksanaan pleno penetapan hasil rekapitulasi tingkat provinsi.
 - **Tematik:** Struktur tematik mengukuhkan narasi legitimat atas kemenangan Abdul Wahid-SF Hariyanto. Koherensi penjelas memaparkan rincian angka suara sah (2.763.001) dan tidak sah (119.475) secara lugas.
 - **Retoris:** Penggunaan leksikon berkepastian hukum dan sportif ("*raih suara terbanyak*", "*keluar sebagai peraih suara*", "*menerima dengan ikhlas*", "*lapang dada*"). Foto memperlihatkan suasana pimpinan KPU Riau saat memimpin rapat pleno terbuka.

Pembahasan

Berdasarkan sintesis data empiris dari kedelapan sampel berita, pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan *framing* pada empat dimensi model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan kerangka teori Konstruksi Realitas Sosial, Komunikasi Politik, dan Ekonomi Politik Media.

BERITA MEDIA ONLINE (GoRiau.com)

v

STRUKTUR FRAMING PAN & KOSICKI (1993)

1. SINTAKSIS

Dominasi Judul/Lead paslon
Bermarwah (Wahid-SF)
Porsi kutipan asimetris dan transparan

2. SKRIP

Kelengkapan 5W+1H
Alur penceritaan prosedural

3. TEMATIK

Koherensi penguatan narasi kemenangan Bermarwah

4. RETORIS

Leksikon legitimasi politik
Data statistik & Foto dekat



Konstruksi isu strategis figur utama

v

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL

(Berger & Luckmann / Eriyanto)

Realitas Objektif : Tahapan Pilkada Riau 2024 berjalan lancar

Realitas Simbolik : Asimetri pembingkaihan publikasi media

Realitas Subjektif: Pembentukan persepsi khalayak atas figur pasangan Wahid-SF Hariyanto

1. Konstruksi Sintaksis: Asimetri Penonjolan Figur dan Sumber Berita

Dalam dimensi sintaksis, *GoRiau.com* secara konsisten menerapkan pola *straight news* berbasis piramida terbalik. Penempatan judul dan *lead* berita menjadi instrumen pembingkaihan yang sangat kuat (*salient*). Temuan penelitian menunjukkan adanya ketimpangan (*asymmetry*) porsi penonjolan figur kandidat. Pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto mendapatkan exposure judul dan *lead* yang jauh lebih tinggi dan bernuansa positif dibandingkan pasangan M. Nasir–HM Wardan maupun Syamsuar–Mawardi.

Pengutipan sumber (*source citation*) pada *GoRiau.com* juga memperlihatkan pola pembingkaihan tertentu. Pada berita yang melibatkan aktivitas pasangan Wahid–SF Hariyanto, kutipan yang disajikan cenderung bersifat persuasif, utuh, dan didukung oleh pernyataan pendorong dari tokoh-tokoh berpengaruh (seperti mantan Gubernur Rusli Zainal). Sebaliknya, pada berita pasangan lain, seperti silaturahmi M. Nasir ke MUI, kutipan dihadirkan secara tunggal tanpa konfirmasi dari pihak MUI. Dalam perspektif jurnalistik politik, seleksi narasumber yang tidak seimbang ini mengonstruksi *framing* bahwa pasangan Wahid–SF Hariyanto memiliki dukungan politik yang lebih solid dan terlegitimasi.

2. Konstruksi Skrip: Narasi Prosedural yang Kronologis

Pada struktur skrip, *GoRiau.com* menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap standar baku kelengkapan berita 5W+1H. Penceritaan disusun secara runtut mengikuti linimasa tahapan Pilkada, mulai dari masa pencalonan, penetapan nomor urut, pengaturan zona kampanye, liputan hari pemungutan suara, hingga rapat pleno hasil rekapitulasi.

Kerangka skrip yang disiplin ini berhasil mengonstruksi realitas bahwa Pilkada Gubernur Riau 2024 merupakan hajatan demokrasi yang transparan, tertib, dan berjalan sesuai aturan hukum. Media tidak menampilkan narasi konflik yang destruktif, melainkan mengedepankan pesan-pesan perdamaian, kepasrahan spiritual kandidat, serta kepatuhan pada lembaga penyelenggara (KPU dan Bawaslu).

3. Konstruksi Tematik: Penguatan Narasi Kemenangan dan Keunggulan Elektoral

Secara tematik, susunan paragraf, proposisi, dan koherensi antarkalimat dalam berita-berita *GoRiau.com* membentuk jalinan cerita yang sistematis. Koherensi penjelas dan sebab-akibat secara konsisten digunakan untuk memperkuat gagasan utama pada setiap artikel.

Pada liputan pascapemungutan suara (Berita 6, 7, dan 8), struktur tematik difokuskan secara masif pada keunggulan elektoral pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto. Penjelasan mengenai metodologi survei *quick count* LSI Denny JA, rincian perolehan suara di 12 kabupaten/kota, hingga pengutipan pernyataan saksi lawan yang menerima hasil dengan "lapang dada" dikonstruksi secara tematik untuk mengunci pemikiran pembaca bahwa kemenangan pasangan *Bermarwah* adalah realitas objektif yang tidak terbantahkan.

4. Konstruksi Retoris: Leksikon Legitimasi dan Visualisasi Simbolik

Struktur retorik merupakan aspek kunci di mana media menyuntikkan preferensi ideologisnya secara halus melalui gaya bahasa dan visual. *GoRiau.com* secara terukur memilih leksikon yang membangkitkan legitimasi politik dan nuansa positif, seperti "*bermarwah*", "*ikhtiar*", "*Riau Emas*", "*unggul*", "*menang*", "*transparansi*", dan "*lapang dada*".

Selain leksikon, penggunaan data persentase statistik dan rincian angka perolehan suara digunakan sebagai perangkat retorik untuk memberi kesan ilmiah, objektif, dan teruji. Elemen visual berupa foto pendukung juga memperkuat *framing* tersebut. Foto-foto berita sebagian besar



menampilkan ekspresi tenang, senyum percaya diri, dan pose kebersamaan pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto bersama para tokoh pembina politik Riau.

5. Implikasi Komunikasi Politik dan Ekonomi Politik Media

Hasil analisis pembingkai ini menegaskan teori Konstruksi Realitas Sosial dari Berger dan Luckmann (1966) serta Bungin (2001). Realitas sosial Pilkada Riau 2024 yang diterima oleh masyarakat pembaca *GoRiau.com* merupakan realitas simbolik yang telah dikonstruksi redaksi melalui proses seleksi (*selection*) dan penonjolan (*salience*).

Dari kacamata ekonomi politik media (Mosco, 2009; Sudibyo, 2004), kecenderungan *GoRiau.com* memberikan porsi publikasi yang lebih besar dan menguntungkan bagi pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto tidak dapat dilepaskan dari dinamika industri media *online* lokal. Media siber membutuhkan kepastian figur yang memiliki nilai berita tinggi (*high news value*), popularitas elektoral, serta daya tarik politik yang mampu mendatangkan pembaca (*traffic/clicks*) sekaligus menyelaraskan diri dengan arus utama kekuatan politik daerah. Akibatnya, independensi dan asas keberimbangan (*cover both sides*) dalam jurnalistik politik lokal sering kali tergeser oleh pembingkai yang pragmatis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah Gubernur Riau Tahun 2024 pada media *online GoRiau.com*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Struktur Sintaksis:** *GoRiau.com* mengemas berita dengan format *straight news* berstruktur piramida terbalik. Namun, terdapat asimetri penonjolan di mana pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto lebih dominan ditempatkan pada judul, *lead*, dan porsi kutipan narasumber dibandingkan dua pasangan calon lainnya.
2. **Struktur Skrip:** Berita-berita yang disajikan konsisten memenuhi unsur kelengkapan 5W+1H. *GoRiau.com* berhasil mengisahkan alur Pilkada secara tertib, prosedural, dan informatif dari tahap pendaftaran hingga penetapan pemenang.
3. **Struktur Tematik:** Hubungan antarkalimat dan paragraf didominasi oleh koherensi penjelas dan sebab-akibat yang membangun tema utama mengenai kesuksesan proses demokrasi serta penguatan narasi keunggulan elektoral pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto.
4. **Struktur Retoris:** Media memanfaatkan pilihan leksikon bernuansa positif, penajaman data statistik perolehan suara, dan dukungan foto visual untuk memperkuat legitimasi kemenangan pasangan calon nomor urut 1.

Secara umum, *GoRiau.com* membingkai Pilkada Gubernur Riau 2024 sebagai agenda demokrasi lokal yang berlangsung aman, transparan, dan kondusif. Namun, dalam proses konstruksi realitas beritanya, media ini menunjukkan kecenderungan (*bias*) memberikan ruang publikasi yang lebih luas dan citra yang lebih menguntungkan kepada pasangan Abdul Wahid–SF Hariyanto.

Rekomendasi:

- **Bagi Redaksi Media Massa (*GoRiau.com*):** Diharapkan dapat terus menjaga independensi dan prinsip keberimbangan (*fairness*) dalam meliput agenda politik elektoral, dengan memberikan porsi dan kedalaman ruang yang seimbang bagi seluruh kontestan.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan metode komparatif antarmedia siber lokal atau mengombinasikan analisis *framing* dengan analisis ekonomi politik media komprehensif serta studi resepsi khalayak (*audience reception analysis*).
- **Bagi Masyarakat/Pemilih:** Diharapkan senantiasa bersikap kritis dan mengembangkan literasi media siber agar tidak mudah terpengaruh oleh pembingkai tunggal dalam menentukan sikap politik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. (2021). *Analisis framing pemberitaan pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022 di media online Kompas.com* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.



- Al-Fandi, H. (2021). *Pengantar jurnalistik*. Yogyakarta: Bildung.
- Ardial. (2015). *Paradigma dan model penelitian komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. Garden City, NY: Anchor Books.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Datariau.com. (2023, 30 Maret). *Ini data peringkat media online Riau terpopuler versi Similarweb*. Diakses dari https://www.datariau.com/detail/berita/ini-data-peringkat-media-online-riau-terpopuler-versi-similarweb(https://www.datariau.com/detail/berita/ini-data-peringkat-media-online-riau-terpopuler-versi-similarweb).
- Eriyanto. (2002). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fathan, I. H. (2022). *Analisis framing berita politik menjelang Pilkada Klaten Tahun 2020 pada Solopos.com* (Skripsi tidak diterbitkan). IAIN Surakarta, Surakarta.
- Hadrizall, & Salleh, H. M. (2022). Bentuk strategi komunikasi politik Pemilihan Gubernur Riau: Kasus kemenangan Syamsuar dan Edy Nasution Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 11(2), 69–77.
- Hasan, K., & Satria, D. (2009). Kapitalisme, organisasi media dan jurnalis: Perspektif ekonomi politik media. *Jurnal Online Dinamika*, 1(1), 1–18.
- Hesty, J. (2019). Analisis isi berita politik jelang Pemilihan Presiden Republik Indonesia Tahun 2019 pada surat kabar Dumai Pos. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 12–24.
- Hikmat, M. M. (2011). *Komunikasi politik: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hudha, A. (2021). *Analisis framing berita kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilukada Tahun 2018 di Riauterkini.com* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Kartini, K., dkk. (2020). Metode analisis framing dalam media sosial. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 140–148.
- Katadata.co.id. (2023, 16 Juni). *Meski trennya turun, media online tetap jadi sumber berita utama masyarakat Indonesia*. Databoks. Diakses dari https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/16/meski-trennya-turun-media-online-tetap-jadi-sumber-berita-utama-masyarakat-indonesia(https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/16/meski-trennya-turun-media-online-tetap-jadi-sumber-berita-utama-masyarakat-indonesia).
- Kusuma, C. S. R. (2022). *Analisis framing media online dalam pelaksanaan Pilkada di tengah pandemi* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Malik, R., Susanti, R., Hidir, A., Ihsan, M., & Dzulqarnain, MF (2025). Triangulasi dan analisis domain; Meningkatkan kredibilitas dan kedalaman penelitian kualitatif. *KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6 (1), 33-41.
- Malik, R., & Hidir, A. (2025). Sosiologi digital: Dinamika sosial di era teknologi. *Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, Bukittinggi*.
- Mosco, V. (2009). *The political economy of communication* (2nd ed.). London: SAGE Publications.
- Pamuji, E. (2019). *Media cetak vs media online (Perspektif manajemen dan bisnis media massa)*. Surabaya: Unitomo Press.
- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing analysis: An approach to news discourse. *Political Communication*, 10(1), 55–75.
- Poti, J. (2019). Ekonomi politik, media dan ruang publik. *Semiotika*, 13(2), 200–206.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Santosa, B. A. (2017). Peran media massa dalam mencegah konflik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 199–214.
- Sedia, B. W. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk teknis menulis berita*. Jakarta: Erlangga.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.



- Subiakto, H., & Ida, R. (2014). *Komunikasi politik, media, dan demokrasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudibyo, A. (2004). *Ekonomi politik media penyiaran*. Yogyakarta: LKiS.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyo. (2021). *Kajian bahasa dengan pendekatan analisis framing*. Kudus: Tigamedia Pratama.
- Sukmawati, A. (2022). *Analisis framing pemberitaan Pilkada 2020 di Kota Makassar (Studi komparasi Fajar.co.id dan Detik.com)* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Surahmadi, S. (2017). Strategi pemenangan politik pasangan Idza-Narjo dalam Pemilu Pilkada Kabupaten Brebes periode 2012-2017. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 45–58.
- Susanto, D., Risnita., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.
- Wahid, U. (2018). *Komunikasi politik: Teori, konsep, dan aplikasi pada era media baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.